

**PENERAPAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK
PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN
SIKAP BERPIKIR KRITIS SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA**



TESIS

Oleh

Ananda Putri Oktaviani

NIM. 2105313

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

**PENERAPAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK
PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN
BERPIKIR KRITIS SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA**

oleh
Ananda Putri Oktaviani

S.Pd, Universitas Pendidikan Indonesia, 1993

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Ananda Puti Oktaviani 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang,
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PERSETUJUAN

ANANDA PUTRI OKTAVIANI

PENERAPAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

(Studi Deskriptif di SMP UB Global Nusantara Padalarang Bandung Barat Tahun Ajaran 2024-2025)

Pembimbing I



Prof. Dr. Syamsul Yusuf LN, M.Pd
NIP 19520620 1980021 001

Pembimbing II



Dr. Ipah Saripah, M.Pd
NIP 19771014 2001122 001

**Mengetahui,
Ketua Prodi Bimbingan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Ipah Saripah, M.Pd
NIP 19771014 2001122 001

ABSTRAK

(Ananda Putri Oktaviani, 2024, Prof.Dr. Syamsu Yusuf, M.Pd dan Dr. Ipah Saripah, M.Pd)

Penerapan Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis di Sekolah Menengah Pertama

Berpikir Kritis merupakan kemampuan berpikir secara mendalam yang sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran siswa sekolah, dengan berpikir kritis siswa dapat mengembangkan kemampuan serta potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat belajar dengan lebih baik dan siswa dapat membedakan benar serta salah dalam menghadapi kehidupannya sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik dan benar. Tujuan penelitian adalah menyajikan Profil profil kemampuan berpikir kritis siswa, serta dihasilkannya program sekolah yaitu *Program Bimbingan Klasikal dengan Teknik Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode Pre – post test dan desain Pre – eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah observasi dan angket siswa untuk mengungkap indikator-indikator kemampuan berpikir kritis. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX Tahun Ajaran 2024/2025. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh, yang artinya semua populasi menjadi sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kemampuan berpikir kritis siswa SMP UB Padalarang 46,67% berada pada kriteria tinggi, 53,33% berada pada kriteria sedang, dan 0% berada pada kategori rendah. (2) Rumusan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning* yang dilakukan oleh guru, sudah cukup baik dalam membimbing dan mengembangkan potensi dan aspek perkembangan anak, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Bimbingan Klasikal, *Problem Based Learning*

ABSTRACT

(Ananda Putri Oktaviani, 2024, Prof.Dr. Syamsu Yusuf, M.Pd dan Dr. Ipah Saripah, M.Pd)

IMPLEMENTATION OF CLASSICAL GUIDANCE WITH PROBLEM BASED LEARNING TECHNIQUES IN IMPROVING STUDENTS CHRITICAL THINKING ATITUDES IN JUNIOR HIGH SCHOOLS

Critical Thinking is the ability to think deeply which is very necessary to support the learning process of school students, with critical thinking students can develop their abilities and potentials so that they can learn better and students can distinguish right and wrong in facing their lives so that students can solve problems well and correctly. The purpose of this study is to present a profile picture of students' critical thinking abilities, in addition this study also aims to obtain a formulation of a critical thinking program and find out the area studied based on the school background and produce a school program, namely the Classical Guidance Program with Problem Based Learning Techniques in improving students' critical thinking abilities in Junior High Schools (SMP). The research was conducted at one of the junior high schools in Padalarang, West Bandung. This study uses a quantitative approach, with the Pre-post test method and Pre-experimental design. The instruments used to produce research data were observations and questionnaires for students to reveal indicators of critical thinking skills through critical thinking categories that appear in students. The population in this study were all students in grades VII, VIII and IX of the 2024/2025 Academic Year. Sampling used saturated sampling technique, which means that all populations are sampled. The results of the study showed that the critical thinking skills of UB Padalarang Junior High School students were 46.67% in the high criteria, 53.33% in the medium criteria, and 0% in the low category. Portrait of classical guidance services with problem-based learning techniques carried out by teachers, are quite good in guiding and developing the potential and aspects of children's development, especially in improving critical thinking skills.

Keywords: Critical Thinking Skills, Classical Guidance, Junior High School

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, karena atas petunjuk limpahan rahmat dan berkah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *Program Bimbingan Klasikal dengan Teknik Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Thesis merupakan laporan penelitian akhir dalam rangka penyelesaian studi pada jenjang Strata Dua Program Studi dan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia. Thesis mencoba melaporkan hasil penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis Sekolah Menengah Pertama. Penelitian menyajikan implikasi hasil penelitian bagi layanan bimbingan dan konseling berupa program bimbingan klasikal di Sekolah Menengah Pertama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis di sekolah menengah pertama.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah lima bab. Bab I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian. Kajian teoretis terdapat di Bab II Memberikan informasi seputar teori yang mendasari berpikir kritis, bimbingan klasikal, teknik *Problem Based Learning* layanan bimbingan pada siswa SMP serta program bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning* bagi peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah menengah pertama. Bab III merupakan alur penelitiannya mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Penelitian yang dipakai memakai metode kuantitatif deskriptif, dengan instrumen yaitu angket. Bab IV menyajikan hasil dan pembahasan penelitian, serta Bab V berisi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

Penulis menyadari thesis memiliki keterbatasan-keterbatasan. Saran konstruktif bagi perbaikan skripsi ini dan bagi perbaikan penulis sangat diharapkan. *Insyallah* pembelajaran takkan berhenti sampai disini.

Semoga thesis ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi ilmu bimbingan dan konseling terutama Jurusan Bimbingan Konseling, bagi sekolah, bagi pihak-pihak yang memiliki minat terhadap thesis ini, dan bagi penulis sendiri.

Bandung, 14 Januari 2025

Ananda Puri Oktaviani

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahil alamin, pertama dan utama, penulis panjatkan puji dan syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena kesempatan menempuh studi serta petunjuk dan tuntunan-Nya setiap saatlah yang mampu membawa penulis hingga ke titik ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. *Allahumma shalli 'ala sayyidina Muhammad*.

Penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penulisan thesis ini. Terimakasih atas curahan pikiran, dukungan moral dan finansial serta do'a untuk penulis, semoga sekecil apapun kebaikan dan keihlasan dapat menjadi amal baik dan dibalas dengan balasan yang lebih baik oleh Allah SWT. *Amiin*.

1. Prof.Dr. Syamsu Yusuf, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing Akademik, terimakasih atas bimbingan dan motivasi, yang telah dicurahkan.
2. Dr. Ipah Saripah, M.Pd. selaku Pembimbing II, sekaligus Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling atas segala bimbingan, wawasan, serta semangat yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih.
3. Bapak dan Ibu Dosen BK FIP UPI yang dengan tulus ikhlas mencurahkan tenaga dan perhatian dalam mengajar, mendidik, dan membimbing penulis selama berkuliah.
4. Bu Fiji dan Bapak Dian selaku Tata Usaha Prodi BK FIP UPI yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam hal administratif.
5. Dr. H. Muslihuddin, M.Pd., selaku Pembina Yayasan beserta seluruh staff sekolah yang telah memberikan kemudahan dan dukungan dalam melaksanakan penelitian hingga terselesaikannya thesis.
6. Hj.Komala,M.Pd., selaku Kepala Sekolah beserta seluruh staff sekolah yang telah memberikan kemudahan dan dukungan dalam melaksanakan penelitian hingga terselesaikannya thesis.

7. Orangtua tersayang sepanjang masa bagi penulis, Bapak Muslih dan Ibu Komala. Ayah...Ibu...Terimakasih.. Untuk setiap masa yang diperjuangkan, keringat dan usaha yang dikeluarkan, bimbingan yang diberikan, kebersamaan dalam segala suasana, dan do'a yang tak pernah putus. Terimakasih Ibu dan Ayah. *Rabbifirli waliwalidaya warhamhuma kama rabayani shagira. Amiin..*

Bandung, 14 Januari 2025

Ananda Putri Oktaviani

DAFTAR ISI

HALAMAN HAK CIPTA	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
2.1 Konsep Berpikir Kritis	12
2.1.1 Pengertian Berpikir	12
2.1.2 Keterampilan Berpikir Kritis	12
2.1.3 Sasaran Berpikir Kritis.....	14
2.1.4 Ciri-Ciri Berpikir Kritis	14
2.1.5 Pentingnya Berpikir Kritis	19
2.1.6 Faktor – Faktor yang Memengaruhi Berpikir Kritis	19
2.1.7 Melatih Siswa guna Berpikir Kritis	20
2.2 Konsep Bimbingan Klasikal.....	23
2.2.1 Pengertian Bimbingan Klasikal	23
2.2.2 Sasaran Bimbingan Klasikal	24

2.2.3 Fungsi serta Prinsip Bimbingan Klasikal.....	25
2.3 <i>Problem Based Learning</i>	28
2.3.1 Sasaran <i>Program Based Learning</i>	29
2.3.2 Langkah – Langkah PBL dalam Layanan Bimbingan Klasikal	30
2.4 Bimbingan Klasikal dengan Teknik <i>Program Based Learning</i> dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis	30
2.5 Penelitian Terdahulu yang Memiliki hubungan	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Definisi Operasional Variabel	34
3.3 Populasi serta Sampel Penelitian.....	35
3.4 Tempat serta Waktu Riset (Penelitian).....	36
3.5 Prosedur Penelitian.....	37
3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian	37
3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	37
3.5.3 Tahap Akhir Penelitian	38
3.6 Variabel Penelitian	38
3.7 Instrumen serta Kisi-Kisi Instrumen	38
3.7.1 Instrumen Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Profil Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Menengah Pertama Global Nusantara.....	48
4.1.1 Profil Berpikir Kritis Siswa Sebelum Penerapan Bimbingan Klasikal dengan Teknik <i>Problem Based Learning</i>	48
4.1.2 Profil Berpikir Kritis Siswa Setelah Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i>	62
4.2 Rumusan Program Layanan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> guna memaksimalkan Berpikir Kritis Siswa	71
4.2.1 Dasar Pemikiran.....	72
4.2.2 Sasaran Program Bimbingan	74

4.2.3 Deskripsi Masalah.....	74
4.2.4 Langkah – langkah Bimbingan Klasikal.....	74
4.2.5 Bidang Layanan	75
4.2.6 Tema Layanan Bimbingan Klasikal	76
4.2.7 Rencana Evaluasi, Pelaporan, serta Tindak Lanjut.....	77
4.3 Kelayakan Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Guna Memaksimalkan Berpikir Kritis	83
4.3.1 Kelayakan Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Guna Memaksimalkan Berpikir Kritis Secara Keseluruhan	83
4.3.2 Kelayakan Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Guna Memaksimalkan Berpikir Kritis pada Tiap Aspek..	85
4.3.3 Kelayakan Konseling Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Guna Memaksimalkan Berpikir Kritis pada Tiap Indikator	87
4.3.4 Keterbatasan Riset (Penelitian).....	90
BAB V KESIMPULAN, REKOMENDASI dan HAMBATAN.....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Rekomendasi	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Aspek serta Indikator Berpikir Kritis Peserta Didik.....	17
Tabel 3.1	Desain Riset (Penelitian) <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	33
Tabel 3.2	Populasi Siswa SMP UB Global Nusantara	36
Tabel 3.3	Kisi-Kisi.....	39
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Data Kemampuan Berpikir Kritis	42
Tabel 3.5	Pedoman guna menyerahkan Interpretasi Koefisien Korelasi	45
Tabel 3.6	Kriteria Profil Umum Variabel Berpikir Kritis Siswa	46
Tabel 4.1	Profil Berpikir Kritis Siswa Sebelum Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i>	48
Tabel 4.2	Profil Berpikir Kritis Siswa Sebelum Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i>	49
Tabel 4.3	Profil Berpikir Kritis Siswa Sebelum Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Interpretasi	50
Tabel 4.4	Profil Berpikir Kritis Siswa Sebelum Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Aspek Analisis	52
Tabel 4.5	Profil Berpikir Kritis Siswa Sebelum Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Indikator Aspek Analisis	52
Tabel 4.6	Profil Berpikir Kritis Siswa Sebelum Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Aspek Evaluasi	53
Tabel 4.7	Profil Berpikir Kritis Siswa Sebelum Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Indikator Aspek Evaluasi.....	55
Tabel 4.8	Profil Berpikir Kritis Siswa Sebelum Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Aspek Inferensi	56
Tabel 4.9	Profil Berpikir Kritis Siswa Sebelum Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Indikator Aspek Inferensi	57

Tabel 4.10	Profil Berpikir Kritis Siswa Sebelum Penerapan Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Aspek Deskripsi	58
Tabel 4.11	Profil Berpikir Kritis Siswa Sebelum Penerapan Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Indikator Aspek Deskripsi	59
Tabel 4.12	Profil Berpikir Kritis Siswa Sebelum Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Aspek Regulasi Diri.....	60
Tabel 4.13	Profil Berpikir Kritis Siswa Sebelum Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Indikator Aspek Regulasi Diri	61
Tabel 4.14	Profil Berpikir Kritis Siswa Setelah Penerapan Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i>	62
Tabel 4.15	Profil Berpikir Kritis Siswa Setelah Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Aspek Interpretasi	63
Tabel 4.16	Profil Berpikir Kritis Siswa Setelah Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Sub Indikator Aspek Interpretasi	64
Tabel 4.17	Profil Berpikir Kritis Siswa Setelah Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Aspek Analisis.....	64
Tabel 4.18	Profil Berpikir Kritis Siswa Setelah Penerapan Konseling Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Indikator Aspek Analisis	65
Tabel 4.19	Profil Berpikir Kritis Siswa Setelah Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Aspek Evaluasi.....	66
Tabel 4.20	Profil Berpikir Kritis Siswa Setelah Penerapan Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Indikator Aspek Evaluasi	67
Tabel 4.21	Profil Berpikir Kritis Siswa Setelah Penerapan Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Aspek Inferensi	67

Tabel 4.22	Profil Berpikir Kritis Siswa Setelah Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Indikator Aspek Inferensi.....	68
Tabel 4.23	Profil Berpikir Kritis Siswa Setelah Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Aspek Deskripsi	69
Tabel 4.24	Profil Berpikir Kritis Siswa Setelah Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Indikator Aspek Deskripsi.....	69
Tabel 4.25	Profil Berpikir Kritis Siswa Setelah Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Aspek Regulasi Diri	70
Tabel 4.26	Profil Berpikir Kritis Siswa Setelah Penerapan Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Indikator Aspek Regulasi Diri.....	71
Tabel 4.27	Tema Layanan Bimbingan Belajar	76
Tabel 4.28	Keterkaitan Jenis Evaluasi serta Kriteria Penentuan Keberhasilan Program Bimbingan Konseling Layanan Klasikal <i>Program Based Learning</i>	78
Tabel 4.29	Rencana Operasional Program Bimbingan Klasikal memaksimalkan Berpikir dengan Teknik <i>Problem Based Learning</i>	80
Tabel 4.30	Uji Normalitas Data Pretest serta Posttest Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Guna Memaksimalkan Berpikir Kritis	83
Tabel 4.31	Uji Perbedaan Data Pretest Serta Posttest Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Guna Memaksimalkan Berpikir Kritis	84
Tabel 4.32	Uji Perbedaan Tiap Aspek Data Pretest serta Posttest Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Guna Memaksimalkan Berpikir Kritis	86
Tabel 4.33	Uji Perbedaan Tiap Indikator Data Pretest serta Posttest Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Guna Memaksimalkan Berpikir Kritis	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Rata-rata Pretest serta Posttest konseling Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> guna memaksimalkan berpikir kritis	85
Gambar 4.2 Grafik Rata-Rata Pretest serta Posttest Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Guna Memaksimalkan Berpikir Kritis Tiap Aspek	87
Gambar 4.3 Grafik Rata-Rata Pretest serta Posttest Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik <i>Problem Based Learning</i> Guna Memaksimalkan Berpikir Kritis Tiap Indikator	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Administrasi Penelitian	100
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	103
Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data.....	118
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	130
Lampiran 5. RPL.....	132
Lampiran 6. Riwayat Hidup.....	176

DAFTAR PUSTAKA

- A, Cece Wijaya. (1991). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Adang, Suherman. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- American School Counselor Association. (2012). *The ASCA National Model: A Framework for School Counseling Programs (3rd ed.)*. Alexandria: VA. Author.
- Amti Erman, dan Prayitno. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- A. P Faradisa, R E Utami, A N Aini. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Tipe HOTS Ditinjau dari Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 7(2), 27 – 45.
- Amin, S., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(3), 25–36.
- Amir, Taufiq. (2009). *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- A.M, Sardiman. (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ananiadou, Katerina, and Magdalean Claro. (2009). *21st Century Skills and Competences for New Millennium Learners in OECD Countries*.
- Anugraheni, I. (2018). Meta Analisis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Sikap berpikir kritis di Sekolah Dasar [A Meta-analysis of *Problem-Based Learning* Models in Increasing Critical Thinking Skills in Elementary Schools]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 9. doi: <https://doi.org/10.19166/pji.v14i1.789>
- Aprina & Anita. (2015). *Riset Keperawatan*. Bandar Lampung

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Madrasah Bandar Lampung. *ALTadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45-59.
- Barry, M. (2012). *What skills will you need to succeed in the future? Phoenix Forward (online)*. Tempe AZ: University of Phoenix.
- Bryan, J., Steen, S., & Day-Vines, N. (2010). *Psychoeducational groups in schools. In B. Erford (Ed.), Group work in the schools*. New York: Merrill/Prentice Hall.
- Budiyo. (2015). *Pengantar Penilaian Hasil Belajar*. Surakarta: UNS PRESS.
- D.Shaw. (2014). How Critical Is Critical Thinking?. *Music Educators Journal*, 65 – 70
- Dalila, A. A. (2019). *Penerapan model Problem Based-Hybrid Learning (Pro-BHL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi alat optik: Penelitian pre experimental di kelas XI MIA SMA Karya Budi Bandung Tahun Ajaran 2018/2019*. (Doctoral dissertation). UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Delors, J., Al Mufti, I., Amagi, I., Carneiro, R., Chiung, F., Geremek, B., Gorham, W., Kornhauser, A., Manley, M., Padrón Quero, M., Savané, M-A., Singh, K., Stavenhagen, R., Won Suhr, M. and Nanzhao, Z. (1996). *Learning: The Treasure Within: Report to UNESCO of the International Commission on Education for the Twenty-First Century*. Paris: UNESCO.
- Fatimah, D. N. (2017). Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control Siswa Smp Negeri 5 Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(1), 25–37
- Duron, R. et al. (2006). Critical Thinking Framework For Any Discipline. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 17(2), 160-166.
- Ennis, R. H. (1990). A logical basis for measuring critical thinking skills. *Educational leadership*, 43(2), 44-48.

- Erlita, Dori, H. (2022). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MTS Dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar Segiempat. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(4), 971 – 982.
- Facironer, P. A. (1990) . *Critical Thinking: A Statement of Expert Consensus for Purposers of Educational Assessment and Instruction*. California State University. Newark: American Philosophical Association.
- Facione, Peter A. (2011). *Critical Thinking : What It Is and Why It Counts*. California : The California Academic Press.
- Febrita, Dhea, Pudji Hartuti, & Rita Sinthia. (2014). Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Audio- Visual Terhadap Hubungan Sosial Teman Sebaya Siswa Di Kelas VII Di SMPN 4 Kota Bengkulu. Universitas Bengkulu.
- Fradinata, S. (2022). Berpikir Kritis dalam Kajian Pendekatan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Nusantara of Research*, 9(1), 43 – 53.
- Greg Briggsman, Linda D. Webb (2022). *School Counselor Consultation: Skills for Working Effectively With Parents, Teachers, and Other School Personnel*. USA: WILEY.
- Griffin, P., McGaw, B. and Care, E. (eds). 2012. *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*. Dordrecht: NL, Springer.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena
- Isjoni. (2007). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Jensen, Eric. (2011). *Pembelajaran Berbasis Otak (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT Indeks Puri Permata
- Muhibbin, Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, L. (2024). Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa SMP Negeri 1 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 68 – 78
- Kalelioglu, Filiz & Gulbahar, Yasemin. (2014). The effect of instructional techniques on critical thinking and critical thinking dispositions in online discussion. *Journal educational technology & society*, 17(1), 248-258.

- Kemendikbud. (2014). Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2016). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Sumber Belajar Penunjang PLPG Mata Pelajaran Bimbingan dan Konseling*.
- Kurniati, Erisa, (2018). Bimbingan dan Konseling Di Sekolah; Prinsip dan Asas. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3, 2.
- Kurniawati, dkk. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP N 3 Sumber Kabupaten Cirebon. *EduMa*, 4(2), 62–74.
- Khoiriyah, S. (2018). Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Matematika pada Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pringsewu. *In Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 375-378).
- Kushnir. (2022). Education and the UN Development Goals Projects (MDGs and SDGs): Definitions, Links, Operationalisations. *Journal Sage*, 2(1), 3–19.
- Maolidah, I. S., Ruhimat, T., & Dewi, L. (2017). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom pada Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Educational Technologia*, 1(2).
- Meier, Dave. (2002). *The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa
- M, Ramli dkk. (2017). *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Mata Pelajaran/Paket Keahlian Bimbingan dan Konseling*. 17-19.
- Miri, B., David, B. C., & Uri, Z. (2007). Purposely teaching for the promotion of higher-order thinking skills: A case of critical thinking. *Research in science education*, 37(4), 353-369.
- Normaya, K. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model JUCAMA di Sekolah Menengah Pertama. *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 92-104.

- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1):24–44.
- Ratana Subha Tusitadevi, & Suhandi Astuti. (2021). Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V. *Inventa*, 5(1), 1–15. doi: <https://doi.org/10.36456/inventa.5.1.a3528>
- Rusli, F., Ambarwati, L., & Hakim, L. El. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Meminimalkan Perilaku Prokrastinasi Akademik Menggunakan Model Problem Based Learning. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 8(1), 11. doi: <https://doi.org/10.25157/teorema.v8i1.8250>
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- P, Dwijananti., D, Yulianti. (2010). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa melalui Pembelajaran *Problem Based Instruction* pada Mata Rahmat, Fitra., Hajidin., B.I, Anshari. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMK melalui Model Problem Based Instruction (PBI). *Jurnal Didaktik Matematika*, 3(2), 35-41.
- Pamungkas, D. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 212 – 219
- Patonah, S. (2014). Elemen Bernalar Tujuan pada Pembelajaran IPA Melalui pendekatan Metakognitif Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(2), 128-133.
- Prasetyo, I. A., Harimurti, R., Baskoro, F., & Rakhmawati, L. (2021). Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Pada Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan Di Smk Rajasa Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 10(03), 19–28. doi: <https://doi.org/10.26740/jpte.v10n03.p19-28>
- Prihartiningsih., Zubaidah, S., & Kusairi. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, (1), 1053—1062.
- Prihatni, Y., Kumaidi, & Mundilarto. (2016). Pengembangan instrumen diagnostik kognitif pada mata pelajaran IPA di SMP. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(1), 111-125. Retrived from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep>

- Purwati, R., Hobri, & Fatahillah, A. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat pada Pembelajaran Model *Creative Problem Solving*. *Kadikma*, 7(1), 1223 – 1235.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ristiasari, Tia., Bambang, Priyono., Sri Sukaesih. (2012). Model Pembelajaran *Problem Solving* Dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Unnes Journal of Biology Education*, 1(3), 34-41.
- Rosmayadi. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa dalam Learning Cycle 7e Berdasarkan Gaya Belajar. 6, 1.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-span development: Perkembangan masa hidup, edisi 5, jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Sapriya, (2011). *Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunardjo, R. N., Yudhianto, S. A., & Rahman, T. (2016). Analisis implementasi keterampilan berpikir dasar dan kompleks dalam buku IPA pegangan siswa SMP kurikulum 2013 dan implementasinya dalam pembelajaran. In *Proceeding Biology Education Conference* (Vol. 13, No. 1, pp. 133-144).
- Syahputra, M. (2024). Peranan Layanan Bimbingan klasikal teknik *problem based learning* untuk membentuk nilai karakter kerja keras. 4(2). *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*. Hlm 160 – 168
- Sidjabat, BS. (2008). *Prinsip Pedagogi dan Andragogi*. [Online]. Diakses dari <http://www.tiranus.net/?p.20>. [3 Maret 2008].
- Scott, C.L. (2015b). The Futures of Learning 2: What kind of learning for the 21st century? UNESCO Education Research and Foresight, Paris. *ERF Working Papers Series*, 14.
- Setyorini, U., Sukiswo, S. E., & Subali, B. (2011). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *Jurnal pendidikan fisika indonesia*, 7(1).
- Sugiyono. (1999). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian Bandung*: Cv Alfabeta.
- Snyder, L.G. and Snyder, MJ. (2008). Teaching Critical Thinking and Problem Solving Skills. *The Delta Pi Epsilon J. L*, (2): 90-99.

- Syamsu Yusuf dan Nurihsan, A. Juntika. (2005). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: UPI dan Rosdakarya.
- Syamsu, Yusuf L.N. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yamin, A et al. (2018). Pencegahan Perilaku Bullying pada Siswa-siswi SMPN 2 Tarogong Kidul Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 293–295.
- Wagner, T. (2010). *Overcoming The Global Achievement Gap (online)*. Cambridge Mass: Harvard University.
- Zubaidah. (2016). Keterampilan Abad ke 21: Keterampilan yang diajarkan Melalui Pembelajaran. *Jurnal Biologi*, 1 – 17.